masyarakat setempat untuk dihanyutkan ke laut, dan masyarakat menyaksikan peristiwa tersebut hingga perahu yang memuat makanan atau sesajen tersebut tenggelam. Kegiatan itu merupakan momentum yang mempunyai makna penghargaan bagi masyarakat dan juga bermakna mengadakan silaturahmi serta mengikatkan kuatnya persaudaraan antara mereka.

Dalam setiap pelaksanaan rokat, masyarakat Mandangin mayoritas masyarakat yang hadir dalam tradisi tersebut, mulai dari anak-anak sama orang yang sudah lanjut usia. Keterlibatan anak-anak tidak hanya ekspresi senang untuk ikut meramaikan acara ritual tersebut, tetapi ini untuk membina dan mentrangerasi formasikan nilai-nilai positif kegenerasi muda untuk melatih generasi merasakan tanggung jawab yang besar sebagai penerasi penerus dalam melestarikan dan mewarikan tradisi ke anak cucu mereka.

hubungan antara masyarakat dengan kebudayaan. Kebudayaan tidak mungkin timbul tanpa adanya masyarakat, dan eksistensi masyarakat itu hanya dapat dimungkinkan oleh adanya kebudayaan.

Masyarakat tidak dapat dipisahkan dari pada manusia, karena hanya manusia saja yang hidup bermasyarakat yaitu hidup bersama-sama dengan manusia lain dan saling memandang sebagai penanggung kewajiban dan hak. Sebaliknya manusia pun tidak dapat dipisahkan dari masyarakat. Seorang manusia yang tidak pernah mengalami hidup bermasyarakat, tidak dapat menunaikan bakat-bakat manusianya yaitu mencapai kebudayaan. Dengan kata lain di mana orang hidup bermasyarakat, pasti akan timbul kebudayaan.

Adanya kebudayaan di dalam masyarakat itu merupakan bantuan yang besar sekali pada individu-individu, baik sejak permulaan adanya masyarakat sampai kini, di dalam melatih dirinya memperoleh dunianya yang baru. Dari setiap generasi manusia, tidak lagi memulai dan menggali yang baru, tetapi menyempurnakan bahan-bahan yang lama menjadi yang baru dengan berbagai macam cara, kemudian sebagai anggota generasi yang baru itu telah menjadi kewajiban meneruskan ke generasi selanjutnya segala apa yang mereka telah pelajari dari masa lampau dan apa yang mereka sendiri telah tambahkan pada keseluruhan aspek kebudayaan itu.

Setiap kebudayaan adalah sebagai jalan atau arah di dalam bertindak dan berfikir, sehubungan dengan pengalaman-pengalaman yang fundamental, dari sebab itulah kebudayaan itu tidak dapat dilepaskan